

**ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Annisa Ayu Salsabillah¹, Muhadjir Anwar², Ira Wikartika³

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : Annisaayu150799@gmail.com

*) Korespondensi : muhadjir.ma@upn.jatim.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020. Subjek penelitian ini adalah 10 (sepuluh) perusahaan farmasi. Antara 2016 dan 2020, perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda digunakan dalam analisis data. Variabel struktur modal terhadap profitabilitas memiliki besaran nilai t-hitung sebesar 2,856 serta besaran nilai signifikansi sebesar 0,006, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,579 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, dan variabel likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar 1,996 dan nilai signifikansi 0,052. Semua variabel penelitian memiliki F- hitung sebesar 6,046 dan lebih besar dari besaran nilai F-tabel. Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan substansial terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: likuiditas, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal

ABSTRACT

The study's objective was to identify and quantify the impact of capital structure, company growth, and liquidity on the profitability of pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2020. The research object for this study was 10 (ten) pharmaceutical businesses that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2020. The data was analysed using the traditional assumption test as well as multiple linear regression analysis. The profitability variable's capital structure had a t-count of 2.856 and a significance value of 0.006, the company growth variable had a t-count of 3.579 and a significance value of 0.001, and the liquidity variable had a t-count of 1.996 and a significance value of 0.052. The F-count for all research variables was 6.046, which was greater than the F-table value. Capital structure and business development had a positive and substantial influence on profitability, whereas liquidity had a positive but non-significant impact on profitability.

Keywords: *company growth, capital structure, liquidity, profitabilitas*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profitabilitas dideskripsikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk kepentingan menghasilkan profit pada kurun waktu tertentu melalui penjualan, modal saham, dan aset perusahaan. Profitabilitas menurut Wiagustini (2014:76) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dari ragam sumber yang dimiliki, misalnya kas, modal, pekerja yang dimiliki, dan lain sebagainya. Menurut Brigham dan Houston (2015:146), profitabilitas merupakan kumpulan rasio yang menunjukkan dampak manajemen aset, likuiditas, dan utang terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai jumlah uang yang diperoleh dan diinvestasikan oleh bisnis. Rasio ROE (*return on equity*) dideskripsikan sebagai salah satu mekanisme penilaian profitabilitas yang menjadi *indicator* kemampuan perusahaan untuk menciptakan profit atau laba dengan menggunakan ekuitasnya (Sartono, 2012:124). Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2011:68) digunakan sebagai *indicator* kinerja manajemen secara keseluruhan.

Struktur modal perusahaan didanai oleh liabilitas dan ekuitas, dan dihitung dengan menggunakan ukuran relatif dalam bentuk rasio sebagai dasar untuk sumber pembiayaan. Pendanaan dapat berasal dari dalam atau luar perusahaan, serta dapat berupa modal sendiri, laba ditahan, atau uang cadangan milik perusahaan (Fahmi, 2013:179). Jika situasi keuangan perusahaan normal, penggunaan tingkat utang tertentu dapat meningkatkan profitabilitas.

Struktur modal diestimasi menggunakan DAR (*debt to assets ratio*)

dalam penelitian ini. Menurut Kasmir (2014:196), DAR merupakan pengukuran yang memperhitungkan perbandingan besaran jumlah utang dengan jumlah aset. Menurut penelitian Priyanto dan Darmawan (2017), *debt to assets ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik pada profitabilitas.

Keberhasilan suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan ekspansi aset dan aktivitas operasionalnya, akan menjadi signal yang signifikan bagi investor. Prosentase perubahan aset dari satu tahun ke tahun berikutnya digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan. Perluasan aset perusahaan dimaksudkan untuk menarik investor dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan.

Merujuk pada gagasan Harjito dan Martono (2014:53), likuiditas dideskripsikan sebagai kapasitas perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek dengan cara memanfaatkan aset lancar. Penelitian Novita dan Sofie (2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dengan besaran nilai yang tinggi yang diberikan oleh likuiditas pada profitabilitas, tetapi penelitian Indomo (2019) menyimpulkan suatu hasil yang berseberangan, yakni likuiditas berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Menurut Fahmi (2016:295), *signalling theory* berpendapat bahwa setiap informasi yang terjadi pada suatu perusahaan akan mempengaruhi pilihan investor sebagai pihak yang menerima signal. *Signalling theory* akan memberikan gambaran bagi perusahaan terkait kinerja yang dimiliki, sehingga mereka lebih mudah memperoleh dana eksternal jika memiliki prospek perusahaan yang baik, karena mereka akan mendapatkan *positive signal* dari investor. Perkembangan dan kemajuan

perusahaan yang konsisten dapat dijadikan signal bagi investor guna berinvestasi. Ketika struktur modal perusahaan berubah, manajemen dapat memanfaatkannya sebagai signal untuk memberikan informasi tentang manajemen perusahaan kepada pemegang saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsector farmasi karena subsector industri farmasi memiliki potensi permintaan yang cukup banyak serta dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, terutama untuk penyembuhan penyakit. Lebih lanjut, karena pendapatan subsector farmasi sangat tidak terduga, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk kepentingan pemerolehan informasi mengenai besaran pengaruh dari struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta likuiditas pada profitabilitas perusahaan. Peneliti ini juga akan memberikan informasi yang berguna dan penting kepada mitra internal dan eksternal perusahaan, sehingga mereka dapat menyampaikan informasi yang benar dan lengkap.

A. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupaya untuk mencapai tujuan berikut: (1) pemerolehan informasi mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terafiliasi dengan BEI; (2) pemerolehan informasi mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan pada profitabilitas perusahaan farmasi yang terafiliasi dengan BEI; dan (3) pemerolehan informasi mengenai pengaruh likuiditas pada profitabilitas perusahaan farmasi yang terafiliasi dengan BEI.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori *Trade-Off*

Struktur modal yang ideal dapat tercapai apabila biaya financial distress dan agency problem seimbang dan memberikan keuntungan bagi utang yang digunakan. Perusahaan dengan pendapatan yang relatif stabil, menurut Brigham dan Houston (2011), akan memiliki utangbiaya

tetap dengan besaran lebih banyak. *Trade off theory* mampu memprediksi kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri menuju *debt ratio* atau rasio utang yang optimal.

B. Teori Asimetri Informasi dan Signalling Theory

Merujuk pada teori asimetri informasi, pihak yang terlibat dalam perusahaan tidak mempunyai besaran informasi yang sama tentang banyak kemungkinan yang mungkin dihadapi perusahaan (Brigham & Houston, 2015:187). Pihak internal, seperti manajemen perusahaan, mempunyai aksesabilitas informasi lebih banyak daripada pihak eksternal, seperti investor atau pemodal. Hal ini membuat perilaku manajemen perusahaan menentukan struktur modal dan dianggap sebagai signal bagi investor. Signaling theory menyatakan bahwa perusahaan dengan keyakinan akan mengalami peningkatan utang akan tampak percaya diri dan mampu meningkatkan prospek perusahaannya di masa depan (Brigham & Houston, 2011).

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan aspek yang dijadikan sebagai salah satu indikator oleh perusahaan untuk kepentingan evaluasi kinerja. Profitabilitas perusahaan ditentukan oleh kinerja dan kemampuannya dalam menggunakan asetnya secara efisien (Kasmir, 2015:196-198). Rasio profitabilitas memungkinkan perusahaan melakukan penetapan keuntungan yang dicapai dalam waktu tertentu dengan menggunakan modal sendiri. Rasio profitabilitas dijadikan sebagai instrumen penilaian kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor utama yang memiliki pengaruh pada profitabilitas. Semakin tinggi penjualan bersih yang dapat dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan laba kotor, sehingga profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan perusahaan

secara umum, karena dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi, ketersediaan sumber daya untuk mencukupi permintaan pasar akan semakin mengalami peningkatan pula. Selain itu, pertumbuhan perusahaan membuat perusahaan semakin berkesempatan untuk ekspansi pasar, sehingga perusahaan semakin berpeluang untuk mencatatkan profitabilitas yang tinggi.

D. Struktur Modal

Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya, serta menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Riyanto (2010:227-240) mengkategorikan struktur modal menjadi dua jenis, yaitu modal internal bersumber pada pendapatan perusahaan serta modal eksternal bersumber pada keuntungan perusahaan.

Jayanti (2018) menyuguhkan hasil penelitian berupa struktur modal yang diukur dengan DAR memiliki pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE. Semakin tinggi DAR dari suatu perusahaan, sebagian besar modal perusahaan lebih banyak dibentuk dari pemanfaatan utang daripada pemanfaatan aset. DAR yang semakin tinggi meningkatkan liabilitas atau utang eksternal yang ditanggung oleh perusahaan, liabilitas tersebut dapat dimanfaatkan untuk memajukan kegiatan operasional perusahaan agar mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

E. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan terdiri dari pertumbuhan internal dan eksternal. Pertumbuhan internal terkait dengan kinerja dan produktivitas perusahaan secara berkala, sedangkan pertumbuhan eksternal terkait dengan respon lingkungan eksternal perusahaan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan. Semakin positif respon terhadap perusahaan, semakin besar kemungkinan pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata kinerja perusahaan dalam menumbuhkan revenue atau pendapatan yang diperoleh. Apabila ekspansi mengalami kegagalan, beban perusahaan untuk menutupi biaya ekspansi akan semakin meningkat, sehingga perusahaan menjadi kurang memiliki prospek di hadapan calon investor.

F. Likuiditas

Likuiditas dideskripsikan sebagai kapasitas perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek dengan cara memanfaatkan aset lancar. Ketika suatu perusahaan memiliki likuiditas tinggi, maka perusahaan tersebut akan memiliki besaran modal internal yang cukup untuk membiayai investasi sebelum beralih ke utang atau pembiayaan eksternal. Munawir (2010:31) mendefinisikan likuiditas sebagai daya perusahaan dalam upaya pembayaran kewajiban keuangan secara segera setelah jatuh tempo.

Ratnasari dan Budiyanto (2016) membuktikan di dalam penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh positif sekaligus signifikan pada profitabilitas perusahaan.

G. Hipotesis Penelitian

Berikut ini merupakan hipotesis penelitian berdasarkan teori yang tersebut di atas.

H1 : Struktur modal perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Pertumbuhan perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Likuiditas perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Profitabilitas dijadikan sebagai variabel dependen penelitian ini dan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta likuiditas adalah variabel independen. Return on equity ratio digunakan untuk menilai profitabilitas, debt to assets ratio untuk menilai struktur modal, asset growth ratio untuk menilai pertumbuhan perusahaan, dan current ratio untuk menilai likuiditas.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mekanisme purposive sampling digunakan pada penelitian ini dan menghasilkan sampel sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan. Semua perusahaan tersebut berada di subsektor farmasi, terafiliasi BEI, serta memiliki laporan keuangan periode 2016-2020 dengan status laporan lengkap.

Laporan keuangan dari perusahaan subsektor farmasi yang terafiliasi pada BEI di periode 2016 sampai dengan tahun 2020 dijadikan sebagai data sekunder. Analisis regresi linier berganda diaplikasikan untuk menilai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas pada profitabilitas perusahaan. Untuk menguji hipotesis, Peneliti juga mengaplikasikan uji-t serta uji F.

Peneliti harus terlebih dahulu melakukan pengujian yang dikenal sebagai uji asumsi klasik sebelum melanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Untuk memverifikasi kelayakan data penelitian, peneliti melakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebelum menganalisisnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rata-Rata Profitabilitas dan Struktur Modal Perusahaan Subsektor Farmasi 2016-2020

| Tahun | Profitabilitas | Struktur Modal |
|-------|----------------|----------------|
| 2016 | 0,1791 | 0,3653 |
| 2017 | 0,1479 | 0,3848 |
| 2018 | 0,4354 | 0,4255 |
| 2019 | 0,1222 | 0,3995 |
| 2020 | 0,826 | 0,4072 |

Tabel 2. Rata-Rata Pertumbuhan dan Likuiditas Perusahaan Subsektor Farmasi 2016-2020

| Tahun | Pertumbuhan Perusahaan | Likuiditas |
|-------|------------------------|------------|
| 2016 | 0,1008 | 3,5677 |
| 2017 | 0,113 | 3,2141 |
| 2018 | 0,2189 | 2,4593 |
| 2019 | 0,0629 | 3,0114 |
| 2020 | 0,084 | 2,3395 |

A. Gambaran Profitabilitas

Profitabilitas menurut Riyanto (2014:57) menjadi tolak ukur bagi perusahaan dalam menganalisis setiap kebijakan dan pilihan yang telah diambil, agar perusahaan dapat mempertahankan laba yang optimal.

Rasio *return on equity* digunakan peneliti sebagai metode pengukuran profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan oleh Peneliti, didapatkan rata-rata profitabilitas perusahaan subsektor farmasi sebagai berikut.

Berdasarkan data di Tabel 1, jelas terlihat bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan subsektor mengalami fluktuasi, dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020, diikuti oleh 2018. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019.

B. Gambaran Struktur Modal

Menurut Rodoni dan Ali (2010), perhitungan struktur modal digunakan untuk menghitung permintaan pengeluaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber pendanaan jangka panjang yang diperoleh dari dalam maupun luar organisasi. Keputusan keuangan yang efektif dihasilkan dari struktur modal yang menguntungkan, yang memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak menguntungkan.

Debt to assets ratio digunakan oleh Peneliti untuk menilai struktur modal perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan rata-rata struktur modal perusahaan subsektor farmasi sebagai berikut.

Berdasarkan data yang ditunjukkan di Tabel 1, jelas bahwa rata-rata *debt to assets ratio* perusahaan yang bergerak di subsektor farmasi bersifat fluktuatif. Pada 2016 hingga 2018, *debt to assets ratio* perusahaan mengalami peningkatan, lalu mengalami penurunan pada 2019, dan kembali meningkat pada 2020.

C. Gambaran Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu indikator penilaian keberhasilan perusahaan serta investasi bagi pihak luar di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat pengembalian (*rate of return*) yang dihasilkan dari pertumbuhan aset, hal tersebut akan semakin menguntungkan bagi investor.

Peneliti menggunakan *asset growth ratio* untuk mengukur pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan oleh Peneliti, didapatkan rata-rata pertumbuhan perusahaan subsektor farmasi sebagai berikut.

Berdasarkan data di Tabel 2, jelas terlihat bahwa rata-rata *asset growth ratio* perusahaan yang beroperasi di subsektor farmasi mengalami fluktuasi. Pada 2016 hingga 2018, *asset growth ratio* perusahaan

mengalami peningkatan, lalu mengalami penurunan pada 2019, dan kembali meningkat pada 2020.

D. Gambaran Likuiditas Perusahaan

Merujuk pada gagasan Munawir (2010), likuiditas dideskripsikan sebagai daya perusahaan untuk melaksanakan kewajiban keuangan ketika telah jatuh tempo. Rasio likuiditas digunakan untuk meramalkan keberhasilan suatu perusahaan.

Current ratio digunakan oleh Peneliti untuk menilai likuiditas suatu perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari Peneliti, rata-rata likuiditas perusahaan subsektor farmasi adalah sebagai berikut.

Berdasarkan data yang ditunjukkan di Tabel 2, *current ratio* perusahaan yang bergerak di sub-sektor farmasi terlihat mengalami fluktuasi. Pada 2016 hingga 2018, *asset growth ratio* perusahaan mengalami penurunan, lalu mengalami peningkatan pada 2019, dan kembali menurun pada 2020.

E. Temuan dan Pembahasan

1. Analisis Data

Analisis data penelitian ini meliputi uji outlier dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil uji outlier, data penelitian berkualitas sangat tinggi dan dapat dianalisis lebih lanjut karena tidak ada outlier.

Merujuk pada hasil serangkaian uji asumsi klasik tersebut, data pada penelitian ini dinyatakan memenuhi asumsi klasik karena bersifat normal serta tidak memiliki gejala multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | <i>Unstandardized Coefficients</i> | Signifikansi | Keterangan |
|------------|------------------------------------|--------------|------------------|
| (Constant) | -2.905 | .000 | |
| DAR (X1) | .430 | .006 | Signifikan |
| AG (X2) | 1.238 | .001 | Signifikan |
| CR (X3) | .756 | .052 | Tidak signifikan |
| F | 6.046 | .001 | Signifikan |
| R | .532 | | Hubungan sedang |
| R2 | .283 | | Pengaruh lemah |

Merujuk pada hasil analisis regresi linier berganda, persamaan regresi untuk data penelitian adalah $Y = -2,905 + 0,430X_1 + 1,238X_2 + 0,756X_3 +$

ϵ_i . Artinya, apabila seluruh variabel independen bernilai konstan, nilai profitabilitas adalah -2,905.

Apabila struktur modal (X1) ditingkatkan, profitabilitas akan meningkat sebesar 0,430 satuan. Apabila terdapat kenaikan pertumbuhan perusahaan (X2), maka profitabilitas akan meningkat 1,238 satuan. Apabila terdapat kenaikan likuiditas (X3), maka profitabilitas akan meningkat 1,238 satuan.

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis pada data penelitian, struktur modal serta pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas yang ditunjukkan oleh besaran nilai signifikansi sebesar 0,006 dan 0,001. Hasil tersebut menunjukkan angka <0,05.

Berbeda dengan kedua variabel independen tersebut, variabel likuiditas perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada profitabilitas yang

ditunjukkan oleh besaran nilai signifikansi sejumlah 0,052 dan besaran tersebut >0,05.

Uji kesesuaian model atau hasil uji F dengan besaran nilai signifikansi 0,001 atau <0,05 menegaskan hasil pengujian hipotesis, sehingga model analisis regresi tersebut dapat dijadikan model penelitian.

Koefisien korelasi berganda adalah 0,532, dan koefisien R square adalah 0,283, berdasarkan hasil koefisien determinasi. Dengan demikian, kekuatan relasi vadiabel bebas dan terikat pada penelitian ini memiliki besaran nilai 53,2 persen dan tergolong sedang. Karena 71,7 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini, maka variabel bebas berpengaruh 28,3 persen atau memiliki pengaruh terbatas terhadap variabel terikat.

3. Pembahasan

Merujuk pada hasil penelitian, dapat diketahui bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor farmasi yang terafiliasi BEI pada 2016 hingga 2020. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to asset ratio* atau perbandingan antara utang jangka panjang dan pendek dengan aset yang dimiliki perusahaan.

Hasil tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Melati dan Kusjono (2021) serta Yulsiati (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang terafiliasi BEI secara positif serta signifikan dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan secara positif sekaligus signifikan dinyatakan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan subsektor farmasi yang terafiliasi dengan BEI pada 2016 hingga 2020. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *asset growth ratio* atau prosentase pertumbuhan aset operasional perusahaan.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Agus (2011) serta Kurniawan dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terafiliasi pada BEI.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, likuiditas perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor farmasi yang terafiliasi pada BEI di periode 2016 hingga 2020. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan current ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika sudah jatuh tempo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurmasari (2019) dan Pratomo (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terafiliasi pada Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 dan 2020, profitabilitas secara positif serta signifikan dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, likuiditas memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Semua variabel independen menunjukkan hubungan yang moderat dengan variabel dependen tetapi memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel independen.

B. Saran

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, wawasan, dan referensi tambahan bagi pihak yang memerlukan tambahan informasi serta diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian lain dengan memanfaatkan variabel independen yang berbeda untuk menghasilkan penelitian baru yang lebih baik.

Temuan penelitian ini dapat dijadikan contoh agar perusahaan lebih memperhatikan tingkat utang dan kas supaya dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan, serta memperoleh informasi tambahan seputar

ragam faktor yang terkait dengan struktur modal dan hal-hal yang terkait dengan penggunaan dana dalam jangka panjang, seperti likuiditas, profitabilitas, dan aset perusahaan. Sehingga, akan lebih mudah bagi bisnis untuk mendapatkan pembiayaan dari pihak ketiga, dan produktivitas mereka akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. S. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto, dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia*. PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis), Vol. 3, No. 1, Hal. 391-405.
- Astivasari, N. & Siswanto, E. (2018). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014)*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 23, No. 1, Hal. 35-42.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Mason: Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito, D. Agus & Martono (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Indomo, Uyung Sutan. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran*

- Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016.** Jurnal STEI Ekonomi, Vol. 28, No. 2, Hal.267-279.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Krisnaldy, K., & Deliana, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan APBD Provinsi DKI Jakarta. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 49-58.
- Kurniawan, K., Bangun, N., Wijaya, H., & Rahardjo, T. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-15.
- Melati, P. & Kusjono, G. (2021). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Equity pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2010-2019*. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No. 3, Hal. 259.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Novita, Bunga Asri & Sofie. (2015). *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol. 2, No. 1, Hal. 13-28.
- Nurmasari, I. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio, dan Debt to Equity terhadap Return on Equity pada Perusahaan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia 2010-2017*. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), Vol. 2, No. 3, Hal. 34.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Pratomo, A. J. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE): Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016*. Administrasi Bisnis, Vol. 5, No. 4, Hal. 942-956.
- Priyanto, Slamet & Darmawan, Akhmad. (2017). *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Assets Ratio (LDAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap Profitability (ROE) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Media Ekonomi, Vol. 17, No. 1, Hal. 25-32.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ahmad & Ali, Herni. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Virby, S. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)(Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 126-

155.

- Virby, S., & Lidia, E. (2019). ANALISIS PEN-
GARUH “PERPUTARAN “K; AS
DAN CURRENT RASIO TERHADAP,
P RETURN ON ASSET DI PT. ULTR,
AJAYA MILK INDUST, RY AND
TR, ADING CoOMPANY, TBK
PERIODE TAHUN 2008-2017. *Jurnal
Semarak*, 2(3), 161-170.
- van Horne, James C. & Wachowicz, John M.
(2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen
Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., &
Delimah, V. L. (2021, January).
Analysis of Ratio and Financial
Performance of Open Company
Pharmaceutical Industry Which has
Been Listing in Indonesia Stock
Exchange (Case Study in
Pharmaceutical Company PT. Kimia
Farma. Tbk). In *INCEESS 2020:
Proceedings of the 1st International
Conference on Economics
Engineering and Social Science,
InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi,
Indonesia* (p. 268). European Alliance
for Innovation.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014).
Manajemen Keuangan. Denpasar:
Udayana University Press.
- Yulsiati, H. (2016). *Pengaruh Debt to
Assets Ratio, Debt to Equity Ratio,
dan Net Profit Margin terhadap
Return on Equity pada Perusahaan
Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
Jurnal Akuntanika, Vol. 1, No. 2,
Hal.5.